

▶ AKSI KORPORASI BUMN

Jasa Marga Emisi *Bond* Rp6 Triliun

JAKARTA—Perusahaan jalan tol milik negara, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) berencana menerbitkan surat utang atau obligasi berkelanjutan dengan total nilai Rp6 triliun, dengan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai penjamin emisi (*underwriter*) tunggal.

"Untuk tahap pertama ini, kami menargetkan melepas obligasi senilai Rp2,1 triliun, dari total obligasi berkelanjutan, sekitar Rp6 triliun," ujar Reynaldi Hermansjah, Direktur Keuangan Jasa Marga, saat dihubungi, Senin (1/7).

Sebagian besar dana obligasi Rp2,1 triliun itu, lanjutnya, akan dialokasikan untuk membayar utang jatuh tempo pada kuartal keempat tahun ini sekitar Rp1,7 triliun. Adapun, perseroan menargetkan obligasi berkelanjutan diterbitkan pada akhir kuartal ketiga tahun ini.

Rincian utang jatuh tempo tersebut a.l obligasi Jasa Marga XI senilai Rp1 triliun, obligasi Jakarta Outer Ring Road (JORR) I senilai Rp274,26 miliar, dan obligasi jangka pendek berenor 3 tahun senilai Rp500 miliar.

Dengan peringkat obligasi Jasa Marga di level "idAA", lanjutnya, perseroan berharap obligasi yang akan diterbitkan tahun ini memiliki tingkat bunga yang lebih rendah

yakni *single digit* atau di bawah 10%, dari obligasi sebelumnya 12,5%.

Selain untuk *refinancing*, sisa dana obligasi tersebut akan digunakan untuk belanja modal perseroan tahun ini. Berdasarkan catatan *Bisnis*, tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal Rp7 triliun untuk membiayai konstruksi jalan tol baru.

JALAN TOL BARU

Reynaldi mengklaim setidaknya akan ada empat ruas jalan tol jalan baru yang akan mulai beroperasi pada semester II/2013. Ruas jalan tol baru itu a.l ruas jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Tanjung Benoa (10 km), ruas jalan tol Ungaran-Bawean (12 km), ruas jalan tol Kebon Jeruk-Ciledug dan ruas jalan tol Gempol-Pandaan (13,6 km).

Seiring rampungnya empat ruas jalan tol tersebut, perseroan menargetkan ruas jalan tol baru menyumbang Rp150 miliar terhadap target pendapatan perseroan 2013. Adapun, perseroan membidik pendapatan tol 2013 sebesar Rp6,5 triliun, naik 16% dari Rp5,6 triliun.

"Kami optimistis target tercapai mengingat volume kendaraan lalu lintas diperkirakan tumbuh 8,93% menjadi 1,22 miliar kendaraan. Selain itu, wacana kenaikan tarif tol 10% juga akan mengerek pendapat-

an perseroan," tutur Reynaldi.

Sekedar informasi, pada laporan keuangan kuartal I/2013, perseroan membukukan laba bersih Rp311,95 miliar sepanjang kuartal I/2013, turun 17,38% dari periode yang sama tahun lalu Rp377,60 miliar.

Turunnya laba bersih itu dikarenakan meningkatnya beban usaha 61,75% menjadi Rp1,69 triliun, dari Rp1,04 triliun. Kenaikan itu juga didorong kenaikan biaya konstruksi 136,96% menjadi Rp950,43 miliar dari Rp401,09 miliar.

Herdi Ranu Wibowo, Head of Debt Capital Market PT BCA Sekuritas menilai obligasi Jasa Marga akan banyak diminati investor terutama dari institusi, mengingat kinerja perusahaan jalan tol tersebut masih menjanjikan.

"Secara industri, memang sektor infrastruktur itu masih prospektif sehingga banyak peminatnya. Apalagi penerbitan obligasi dari sektor infrastruktur pada semester dua ini tidak banyak," ujarnya.

Dia memperkirakan tingkat bunga obligasi Jasa Marga akan lebih tinggi mengingat kondisi pasar saat ini masih fluktuatif. Kendati demikian, jika diasumsikan peringkat obligasi Jasa Marga di level "idAA", maka peluang bunga di bawah 10% cukup besar. (*Ringkang Gumiwang*)